

Reverend Insanity Chapter 502 Bahasa Indonesia

Bab 502 Bab 502: Zhao Lian Yun

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Di ruang belajar, pemimpin suku Zhao meletakkan dokumen dengan letih.

Sinar matahari melewati jendela dan menyinari wajahnya.

Karena menangani urusan suku untuk waktu yang lama, Gu Master tingkat lima peringkat lima tahun ini sudah memiliki rambut putih dan wajah yang dipenuhi kerutan.

Akhir-akhir ini, karena ekspedisi skala besar suku Hei dan undangan pribadi dari Dong Fang Yu Liang, suku tersebut terbagi menjadi dua faksi.

Kedua faksi ini berdebat tanpa henti; satu pihak ingin berpihak pada suku Dong Fang dan menyelesaikan dendam lama, sementara pihak lain ingin berpihak pada suku Hei karena suku Hei jauh lebih besar.

Bisakah berpihak pada suku Dong Fang benar-benar menyelesaikan dendam lama? Ketika dia memikirkan kebencian mendalam yang telah terakumulasi selama beberapa generasi antara suku mereka dan suku Dong Fang, pemimpin suku Zhao tidak dapat berbicara dengan pasti.

Dan berpihak pada suku Hei juga tidak benar.

Markas utama suku Zhao adalah di wilayah Cao Fu ini sementara suku Hei mewakili para tiran Yu Tian dan telah bersumpah dengan sekutu mereka. Sebagai suku yang kemudian bergabung, suku Zhao pasti akan diganggu dan berapa banyak keuntungan yang bisa mereka dapatkan? Mereka bahkan mungkin diperlakukan sebagai umpan meriam.

Jadi, pemimpin suku Zhao sangat berkonflik. Terutama akhir-akhir ini, para petinggi suku selalu sibuk berdebat; Pemimpin suku Zhao harus waspada terhadap rencana licik Dong Fang Yu Liang, sementara juga perlu menekan situasi internal dan memimpin suku. Dia sudah sangat kelelahan.

“Sigh...”

Dia menghela nafas panjang dan bersandar di kursi, menatap debu yang mengambang di bawah sinar matahari.

Di bawah sinar matahari yang menyilaukan ini, debu kecil dapat terlihat dengan jelas dan pemimpin suku Zhao merasa dia seperti salah satu dari debu ini, bolak-balik; sekarang dia melayang di udara, tapi siapa bilang dia tidak akan jatuh ke tanah saat angin bertiup.

Pertempuran antara suku Hei dan suku Dong Fang justru merupakan angin kencang yang akan menyapu segalanya.

Menghadapi angin seperti itu, jalan apa yang harus diambil sukunya?

Tepat ketika pemimpin suku Zhao merasa panik, suara tangisan tiba-tiba datang dari luar jendela.

Mendengar suara yang familiar ini, alis pemimpin suku Zhao sedikit berkerut dan menunjukkan ekspresi khawatir saat dia segera bertanya: "Ada apa?"

Penjaga di luar pintu segera menjawab: "LORD pemimpin suku, nona besar terpeleset di tangga dan kepalanya terbentur saat berlari kesini. "

Ahh!" Pemimpin suku Zhao berdiri dengan ekspresi sedih, "Bagaimana mungkin kekasih kecilku jatuh? Berapa banyak darah yang hilang? Cepat, bawa dia ke sini. "

Pemimpin suku Zhao memiliki beberapa anak laki-laki tetapi mereka semua direncanakan dan dibunuh oleh Dong Fang Yu Liang, meninggalkan hanya seorang anak perempuan.

Putrinya baru berusia sekitar lima atau enam tahun dengan sifat yang sangat nakal, tetapi penampilannya sangat mirip dengan mendiang istrinya. dan karena itu pemimpin suku Zhao sangat menyayanginya.

Segera, pintu ruang belajar dibuka.

Penjaga membantu seorang gadis kecil ke kamar.

Gadis itu tampak seperti diukir dari batu giok dan terlihat sangat imut dengan pakaian bordirnya. Saat ini, dia, bagaimanapun, sedang menangis, menutupi dahinya dengan tangannya.

"Sayangku, Yyun kecilku, di mana kau terluka?" Pemimpin suku Zhao dengan cepat berjalan mendekat dan memeluk gadis kecil itu, bertanya dengan prihatin.

'Ayah, apakah kamu menjadi buta? Luka itu ada di dahiku... 'Gadis kecil itu dengan marah berteriak ke dalam, tapi di permukaan, dia dengan mulus bersandar di dada pemimpin suku Zhao dan bertingkah seperti anak manja, "Ayah, kepala Yyun sakit ..."

"Oh oh, biarkan ayah mengambil lihat. "Pemimpin suku Zhao dengan lembut membelah rambut yang menutupi dahi gadis kecil itu dan melihat goresan kecil di dahinya,

Namun meski begitu, hati pemimpin suku Zhao sangat terluka.

Dia menghibur putrinya dengan kata-kata hangat sebelum mencaci maki penjaga tua yang terburu-buru: "Nanny Wu, apa yang kamu lakukan? Aku bilang untuk menjaganya dengan cermat dan melindunginya setiap saat, lihat, dahinya terluka!"

'Wanita tua ini harus mati! Tolong maafkan saya LORD pemimpin suku. "Pengasuh tua itu segera berlutut ketakutan, keringat dingin memenuhi wajahnya. Tapi hatinya penuh dengan keluhan, anak ini adalah anak paling licik yang pernah dilihatnya sepanjang hidupnya, dan iblis kecil yang paling merepotkan. Biasanya, jika dia kalah. konsentrasinya bahkan sedikit, anak itu akan menghilang di suatu tempat yang aneh. Anak itu sangat licik, mempermainkan wanita dewasa ini sampai dia berharap dia mati. Tetapi di depan pemimpin suku, anak itu menunjukkan ekspresi patuh dan menyedihkan,

akingnya begitu cemerlang sehingga sepertinya dia dilahirkan dengan itu. Pengurus tua tidak dapat menemukan sedikit pun bukti tentang iblis kecil ini!

“Ayah, jangan salahkan pengasuh, itu adalah kesalahan Yunyun karena sembarangan berlarian. “Gadis kecil itu berkata dengan suara lembut.

Menambahkan kalimat di dalam hati: ‘Wanita tua ini terlalu menyebalkan, selalu mengikutiku sepanjang hari. Saya harus menyakiti diri sendiri untuk masuk ke ruang belajar ini, mudah bagi saya ya! ‘

Pemimpin suku Zhao menghela nafas dan membelai rambut hitam lembut gadis kecil itu dengan ekspresi bersyukur: “Putri, kamu sama baiknya dengan ibumu.”

Namun penjaga tua itu meraung dalam hati: ‘Pemimpin suku, kamu telah ditipu, putrinya benar-benar iblis ... ‘

Tetapi dia hanya bisa berteriak dalam pikirannya karena dia tahu, sangat sedikit orang selain dia yang mau mempercayai fakta ini. Dia secara alami tidak berani mengatakannya, jika dia mengatakannya, siapa yang tahu bagaimana gadis ini akan menggodanya dan melecehkannya nanti.

“Hal yang tidak berguna, jika bukan karena Yunyun meminta keringanan... hmph, pergi.” Pemimpin suku Zhao melambatkan tangannya ke arah penjaga tua untuk menyuruhnya pergi sebelum melihat putrinya dengan ekspresi lembut, “Sayang kecil, kenapa kamu datang ke sini untuk bermain? ”

“Ayah, Yunyun mengkhawatirkanmu, aku mendengar yang lain mengatakan bahwa para tetua itu bertengkar dengan ayah akhir-akhir ini dan bahwa kamu kesal dan mengunci diri di ruang kerja.” Gadis kecil itu memandang dengan cemas pada pemimpin suku Zhao dengan mata hitamnya yang besar dan berkilau.

Tetapi sebenarnya, dia berteriak dalam benaknya: ‘Sampah, jika saya tidak datang, hidup saya akan dalam bahaya. Ayah nyaman Anda terlalu bimbang, dengan situasi seperti sekarang, Anda masih belum segera melarikan diri? Untuk apa kau membuang-buang waktu ?! ‘

Pemimpin suku Zhao merasakan sakit di hidungnya, matanya memerah, hampir mengeluarkan air mata: “Gadis baik, kamu akhirnya tahu merawat ayahmu, cinta ayah untuk kamu selama ini tidak sia-sia. Jangan khawatir, ayah kesehatan cukup baik dan suasana hati saya jauh lebih baik sekarang setelah saya melihat Anda. ”

‘Ayah yang nyaman, ini adalah masalah hidup dan mati sekarang dan Anda masih begitu optimis, sangat tak tertahankan! Untuk kehidupan bahagia saya di masa depan, saya perlu sedikit pamer terlepas dari konsekuensinya! ‘

Gadis itu meraung dalam pikirannya dan berkata dengan ekspresi ‘tidak peduli’ sambil melambatkan tangan kecilnya yang halus: “Ayah, Yunyun mengira orang-orang yang bertengkar denganmu itu idiot. Suku Zheng kita seperti domba, suku Dong Fang adalah serigala sementara harimau dari Yu Tian akan datang. Serigala tidak bisa mengalahkan harimau, jadi ia ingin mencari domba untuk membantu, tetapi sisi mana pun yang dibantu oleh domba, harimau atau serigala tidak akan membiarkannya masuk akhir.

“

Kata-kata gadis kecil itu mengejutkan pikiran pemimpin suku Zhao. Orang yang berada di tempat itu bingung, sementara yang melihatnya melihat dengan jelas; kadang-kadang orang yang terlibat perlu diterangkan dengan kata-kata seperti itu dari para penonton.

‘Itu benar, apakah kita berpihak pada suku Dong Fang atau suku Hei, itu akan seperti mengambil kebaikan dari seekor harimau. Tapi bisakah suku Zhao kita menghindari ini?’

‘Tidak, bencana badai salju setiap sepuluh tahun telah memutuskan tidak ada utopia di dataran utara. Perjuangan untuk Pengadilan Kekaisaran sangat signifikan, selama seseorang dapat memasuki tanah yang diberkati Pengadilan Kekaisaran, mereka dapat menerima manfaat yang menakjubkan. Tapi sisi mana yang harus diambil suku Zhao?’

Gadis kecil itu selama ini mengamati ekspresi kepala suku dan ketika dia merasa waktunya tepat, dia menambahkan: “Ayah, aku dengar suku Ma [1] sangat kuat dan juga memperlakukan rakyatnya dengan baik. Domba dan kudanya sama-sama vegetarian tetapi harimau dan serigala adalah karnivora, akan lebih baik bagi kita untuk bersekutu dengan suku Ma!”

Tubuh pemimpin suku Zhao bergidik.

‘Benar, kenapa tidak?’

Suku Ma berbeda dari suku Hei dan suku Dong Fang, dua suku terakhir memiliki leluhur Gu Immortal dan dukungan dari tanah yang diberkati. Mereka memiliki sejarah yang tahan lama dan merupakan suku super dengan fondasi yang dalam.

Suku Ma juga merupakan bagian dari keluarga Huang Jin, tetapi mereka tidak memiliki dukungan Gu Immortal dan sedang maju menuju tingkat suku super saat ini. Pemimpin suku Ma dan pemimpin suku mudanya adalah pahlawan yang luar biasa, mereka pasti akan menyambut suku Zhao. Kecuali pergi ke Tian Chuan, itu akan menjadi perjalanan yang panjang...

‘Ayah yang nyaman, mengapa kamu masih ragu-ragu? Putuskan dengan cepat!’ Gadis kecil yang telah mengamati ekspresi ayahnya sering berubah, merasa sangat cemas dalam hati.

Tetapi pemimpin suku Zhao sedang memikirkan jarak jauh yang harus mereka tempuh ke Tian Chuan untuk berpihak pada suku Ma. Jarak ini dipenuhi dengan bahaya yang membuatnya ragu-ragu.

Dengan putus asa, gadis kecil itu hanya bisa menambahkan: “Ayah, kita harus segera pergi. Ini adalah waktu terbaik untuk pergi, harimau dan serigala saling berhadapan, mereka tidak memiliki kekuatan cadangan untuk peduli pada kita.”

Zhao hati pemimpin suku bergetar.

“Benar, kenapa aku masih ragu-ragu? Jika aku ragu lagi, bahkan kesempatan terbaik untuk melarikan diri akan hilang! Entah itu suku Hei atau suku Dong Fang, mereka berdua tidak baik. Jika sukuku ingin mendapat untung pertempuran untuk Istana Kekaisaran, bertaruh pada mereka bukanlah hal yang baik!”

“Gadis baik, kamu benar sekali. Suku Zhao kita tidak bisa ikut campur dalam pertempuran sebesar itu,

juga tidak bisa menceburkan diri ke pusaran air ini. Benar, kita akan pergi!” Pemimpin suku Zhao membuat keputusan.

Gadis kecil yang bersandar di dadanya hampir menangis tersedu-sedu saat ini, saat dia menghela nafas dalam hati: ‘Pak Tua, kamu akhirnya membuka matamu. Ah, tidak sia-sia aku bersusah payah lari ke sini untuk membujukmu... ‘

“Tapi Yunyun, apa kau memikirkan semua ini? Apa ada yang menyuruhmu berkata begitu? Siapa itu, beritahu ayah.” Pemimpin suku Zhao akhirnya merasakan ada yang tidak beres dan menatap putrinya.

Jantung gadis kecil itu berdegup kencang, dia segera mengedipkan matanya yang besar dan menunjukkan ekspresi polos: “Tidak ada yang mengajariiku. Ayah, ini semua dipikirkan oleh Yunyun. Ayah bekerja sangat keras setiap hari, Yunyun tidak ingin ayah terlalu lelah, jadi Yunyun ingin membantu ayah. ”

Dia kemudian dengan hati-hati berkata dengan ekspresi menyedihkan:” Ayah, apakah Yunyun salah? ”

Mata pemimpin suku Zhao berkedip dengan ekspresi terkejut yang menyenangkan. Dia tidak mengira malaikat kecil di hadapannya ini akan menipunya.

Berapa umur anak ini?

Dan dia telah melihatnya tumbuh dewasa!

Karena dia sangat cerdas di usia yang sangat muda, bakat kultivasinya mungkin juga luar biasa.

Melihat putrinya takut dimarahi, perasaan sayang muncul di hati pemimpin suku Zhao.

Dia membelai rambut gadis kecil itu: “Yunyun, syukurlah aku memilikimu. Ayah sangat senang memiliki anak perempuan yang begitu baik!”

‘Sigh, pasti seperti ini, karena aku sudah pindah ke sini. Dalam hidup, teman bisa dipilih, tapi orang tua sudah ditakdirkan. Melihat bagaimana Anda memperlakukan saya dengan baik, saya secara alami akan membalas budi ... ‘

Gadis kecil itu berkata dalam hati, tetapi di permukaan, dia memeluk leher pemimpin suku Zhao dan mencium pipi ayah yang nyaman ini: “Ayah, anak perempuan paling menyukaimu. “

Hahaha, gadis yang baik, kamu benar-benar kesayangan ayah.” Pemimpin suku Zhao tertawa keras.

[1] Juga dibaca sebagai kuda dalam bahasa Cina.

Bab 502 Bab 502: Zhao Lian Yun

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Di ruang belajar, pemimpin suku Zhao meletakkan dokumen dengan letih.

Sinar matahari melewati jendela dan menyinari wajahnya.

Karena menangani urusan suku untuk waktu yang lama, Gu Master tingkat lima peringkat lima tahun ini

sudah memiliki rambut putih dan wajah yang dipenuhi kerutan.

Akhir-akhir ini, karena ekspedisi skala besar suku Hei dan undangan pribadi dari Dong Fang Yu Liang, suku tersebut terbagi menjadi dua faksi.

Kedua faksi ini berdebat tanpa henti; satu pihak ingin berpihak pada suku Dong Fang dan menyelesaikan dendam lama, sementara pihak lain ingin berpihak pada suku Hei karena suku Hei jauh lebih besar.

Bisakah berpihak pada suku Dong Fang benar-benar menyelesaikan dendam lama? Ketika dia memikirkan kebencian mendalam yang telah terakumulasi selama beberapa generasi antara suku mereka dan suku Dong Fang, pemimpin suku Zhao tidak dapat berbicara dengan pasti.

Dan berpihak pada suku Hei juga tidak benar.

Markas utama suku Zhao adalah di wilayah Cao Fu ini sementara suku Hei mewakili para tiran Yu Tian dan telah bersumpah dengan sekutu mereka. Sebagai suku yang kemudian bergabung, suku Zhao pasti akan diganggu dan berapa banyak keuntungan yang bisa mereka dapatkan? Mereka bahkan mungkin diperlakukan sebagai umpan meriam.

Jadi, pemimpin suku Zhao sangat berkonflik. Terutama akhir-akhir ini, para petinggi suku selalu sibuk berdebat; Pemimpin suku Zhao harus waspada terhadap rencana licik Dong Fang Yu Liang, sementara juga perlu menekan situasi internal dan memimpin suku. Dia sudah sangat kelelahan.

“Sigh...”

Dia menghela nafas panjang dan bersandar di kursi, menatap debu yang mengambang di bawah sinar matahari.

Di bawah sinar matahari yang menyilaukan ini, debu kecil dapat terlihat dengan jelas dan pemimpin suku Zhao merasa dia seperti salah satu dari debu ini, bolak-balik; sekarang dia melayang di udara, tapi siapa bilang dia tidak akan jatuh ke tanah saat angin bertiup.

Pertempuran antara suku Hei dan suku Dong Fang justru merupakan angin kencang yang akan menyapu segalanya.

Menghadapi angin seperti itu, jalan apa yang harus diambil sukunya?

Tepat ketika pemimpin suku Zhao merasa panik, suara tangisan tiba-tiba datang dari luar jendela.

Mendengar suara yang familiar ini, alis pemimpin suku Zhao sedikit berkerut dan menunjukkan ekspresi khawatir saat dia segera bertanya: “Ada apa?”

Penjaga di luar pintu segera menjawab: “LORD pemimpin suku, nona besar terpeleset di tangga dan kepalanya terbentur saat berlari kesini.”

Ahh!” Pemimpin suku Zhao berdiri dengan ekspresi sedih, “Bagaimana mungkin kekasih kecilku jatuh? Berapa banyak darah yang hilang? Cepat, bawa dia ke sini.”

Pemimpin suku Zhao memiliki beberapa anak laki-laki tetapi mereka semua direncanakan dan dibunuh

oleh Dong Fang Yu Liang, meninggalkan hanya seorang anak perempuan.

Putrinya baru berusia sekitar lima atau enam tahun dengan sifat yang sangat nakal, tetapi penampilannya sangat mirip dengan mendiang istrinya. dan karena itu pemimpin suku Zhao sangat menyayangnya.

Segera, pintu ruang belajar dibuka.

Penjaga membantu seorang gadis kecil ke kamar.

Gadis itu tampak seperti diukir dari batu giok dan terlihat sangat imut dengan pakaian bordirnya. Saat ini, dia, bagaimanapun, sedang menangis, menutupi dahinya dengan tangannya.

“Sayangku, Yunyun kecilku, di mana kau terluka?” Pemimpin suku Zhao dengan cepat berjalan mendekat dan memeluk gadis kecil itu, bertanya dengan prihatin.

‘Ayah, apakah kamu menjadi buta? Luka itu ada di dahiku...’ Gadis kecil itu dengan marah berteriak ke dalam, tapi di permukaan, dia dengan mulus bersandar di dada pemimpin suku Zhao dan bertingkah seperti anak manja, “Ayah, kepala Yunyun sakit.”

“Oh oh, biarkan ayah mengambil lihat.” Pemimpin suku Zhao dengan lembut membelah rambut yang menutupi dahi gadis kecil itu dan melihat goresan kecil di dahinya,

Namun meski begitu, hati pemimpin suku Zhao sangat terluka.

Dia menghibur putrinya dengan kata-kata hangat sebelum mencaci maki penjaga tua yang terburu-buru: “Nanny Wu, apa yang kamu lakukan? Aku bilang untuk menjaganya dengan cermat dan melindunginya setiap saat, lihat, dahinya terluka!”

‘Wanita tua ini harus mati! Tolong maafkan saya LORD pemimpin suku.’ “Pengasuh tua itu segera berlutut ketakutan, keringat dingin memenuhi wajahnya. Tapi hatinya penuh dengan keluhan, anak ini adalah anak paling licik yang pernah dilihatnya sepanjang hidupnya, dan iblis kecil yang paling merepotkan. Biasanya, jika dia kalah konsentrasinya bahkan sedikit, anak itu akan menghilang di suatu tempat yang aneh. Anak itu sangat licik, mempermainkan wanita dewasa ini sampai dia berharap dia mati. Tetapi di depan pemimpin suku, anak itu menunjukkan ekspresi patuh dan menyedihkan, aktingnya begitu cemerlang sehingga sepertinya dia dilahirkan dengan itu. Pengurus tua tidak dapat menemukan sedikit pun bukti tentang iblis kecil ini!

“Ayah, jangan salahkan pengasuh, itu adalah kesalahan Yunyun karena sembarangan berlarian.” Gadis kecil itu berkata dengan suara lembut.

Menambahkan kalimat di dalam hati: ‘Wanita tua ini terlalu menyebalkan, selalu mengikutiku sepanjang hari. Saya harus menyakiti diri sendiri untuk masuk ke ruang belajar ini, mudah bagi saya ya!’

Pemimpin suku Zhao menghela nafas dan membelai rambut hitam lembut gadis kecil itu dengan ekspresi bersyukur: “Putri, kamu sama baiknya dengan ibumu.”

Namun penjaga tua itu meraung dalam hati: ‘Pemimpin suku, kamu telah ditipu, putrinya benar-benar iblis.’

Tetapi dia hanya bisa berteriak dalam pikirannya karena dia tahu, sangat sedikit orang selain dia yang mau mempercayai fakta ini. Dia secara alami tidak berani mengatakannya, jika dia mengatakannya, siapa yang tahu bagaimana gadis ini akan menggodanya dan melecehkannya nanti.

“Hal yang tidak berguna, jika bukan karena Yunyun meminta keringanan... hmph, pergi.” Pemimpin suku Zhao melambaikan tangannya ke arah penjaga tua untuk menyuruhnya pergi sebelum melihat putrinya dengan ekspresi lembut, “Sayang kecil, kenapa kamu datang ke sini untuk bermain?”

“Ayah, Yunyun mengkhawatirkanmu, aku mendengar yang lain mengatakan bahwa para tetua itu bertengkar dengan ayah akhir-akhir ini dan bahwa kamu kesal dan mengunci diri di ruang kerja.” Gadis kecil itu memandang dengan cemas pada pemimpin suku Zhao dengan mata hitamnya yang besar dan berkilau.

Tetapi sebenarnya, dia berteriak dalam benaknya: ‘Sampah, jika saya tidak datang, hidup saya akan dalam bahaya. Ayah nyaman Anda terlalu bimbang, dengan situasi seperti sekarang, Anda masih belum segera melarikan diri? Untuk apa kau membuang-buang waktu?’

Pemimpin suku Zhao merasakan sakit di hidungnya, matanya memerah, hampir mengeluarkan air mata: “Gadis baik, kamu akhirnya tahu merawat ayahmu, cinta ayah untuk kamu selama ini tidak sia-sia. Jangan khawatir, ayah kesehatan cukup baik dan suasana hati saya jauh lebih baik sekarang setelah saya melihat Anda.”

‘Ayah yang nyaman, ini adalah masalah hidup dan mati sekarang dan Anda masih begitu optimis, sangat tak tertahankan! Untuk kehidupan bahagia saya di masa depan, saya perlu sedikit pamer terlepas dari konsekuensinya!’

Gadis itu meraung dalam pikirannya dan berkata dengan ekspresi ‘tidak peduli’ sambil melambaikan tangan kecilnya yang halus: “Ayah, Yunyun mengira orang-orang yang bertengkar denganmu itu idiot. Suku Zheng kita seperti domba, suku Dong Fang adalah serigala sementara harimau dari Yu Tian akan datang. Serigala tidak bisa mengalahkan harimau, jadi ia ingin mencari domba untuk membantu, tetapi sisi mana pun yang dibantu oleh domba, harimau atau serigala tidak akan membiarkannya masuk akhir.”

Kata-kata gadis kecil itu mengejutkan pikiran pemimpin suku Zhao. Orang yang berada di tempat itu bingung, sementara yang melihatnya melihat dengan jelas; kadang-kadang orang yang terlibat perlu dicerahkan dengan kata-kata seperti itu dari para penonton.

‘Itu benar, apakah kita berpihak pada suku Dong Fang atau suku Hei, itu akan seperti mengambil kebaikan dari seekor harimau. Tapi bisakah suku Zhao kita menghindari ini?’

‘Tidak, bencana badai salju setiap sepuluh tahun telah memutuskan tidak ada utopia di dataran utara. Perjuangan untuk Pengadilan Kekaisaran sangat signifikan, selama seseorang dapat memasuki tanah yang diberkati Pengadilan Kekaisaran, mereka dapat menerima manfaat yang menakjubkan. Tapi sisi mana yang harus diambil suku Zhao?’

Gadis kecil itu selama ini mengamati ekspresi kepala suku dan ketika dia merasa waktunya tepat, dia menambahkan: “Ayah, aku dengar suku Ma [1] sangat kuat dan juga memperlakukan rakyatnya dengan

baik. Domba dan kudanya sama-sama vegetarian tetapi harimau dan serigala adalah karnivora, akan lebih baik bagi kita untuk bersekutu dengan suku Ma! ”

Tubuh pemimpin suku Zhao bergidik.

‘Benar, kenapa tidak?’

Suku Ma berbeda dari suku Hei dan suku Dong Fang, dua suku terakhir memiliki leluhur Gu Immortal dan dukungan dari tanah yang diberkati. Mereka memiliki sejarah yang tahan lama dan merupakan suku super dengan fondasi yang dalam.

Suku Ma juga merupakan bagian dari keluarga Huang Jin, tetapi mereka tidak memiliki dukungan Gu Immortal dan sedang maju menuju tingkat suku super saat ini. Pemimpin suku Ma dan pemimpin suku mudanya adalah pahlawan yang luar biasa, mereka pasti akan menyambut suku Zhao. Kecuali pergi ke Tian Chuan, itu akan menjadi perjalanan yang panjang...

‘Ayah yang nyaman, mengapa kamu masih ragu-ragu? Putuskan dengan cepat! ‘ Gadis kecil yang telah mengamati ekspresi ayahnya sering berubah, merasa sangat cemas dalam hati.

Tetapi pemimpin suku Zhao sedang memikirkan jarak jauh yang harus mereka tempuh ke Tian Chuan untuk berpihak pada suku Ma. Jarak ini dipenuhi dengan bahaya yang membuatnya ragu-ragu.

Dengan putus asa, gadis kecil itu hanya bisa menambahkan: “Ayah, kita harus segera pergi. Ini adalah waktu terbaik untuk pergi, harimau dan serigala saling berhadapan, mereka tidak memiliki kekuatan cadangan untuk peduli pada kita.”

Zhao hati pemimpin suku bergetar.

“Benar, kenapa aku masih ragu-ragu? Jika aku ragu lagi, bahkan kesempatan terbaik untuk melarikan diri akan hilang! Entah itu suku Hei atau suku Dong Fang, mereka berdua tidak baik. Jika sukuku ingin mendapat untung pertempuran untuk Istana Kekaisaran, bertaruh pada mereka bukanlah hal yang baik!”

“Gadis baik, kamu benar sekali. Suku Zhao kita tidak bisa ikut campur dalam pertempuran sebesar itu, juga tidak bisa menceburkan diri ke pusaran air ini. Benar, kita akan pergi!” Pemimpin suku Zhao membuat keputusan.

Gadis kecil yang bersandar di dadanya hampir menangis tersedu-sedu saat ini, saat dia menghela nafas dalam hati: ‘Pak Tua, kamu akhirnya membuka matamu. Ah, tidak sia-sia aku bersusah payah lari ke sini untuk membujukmu... ‘

“Tapi Yunyun, apa kau memikirkan semua ini? Apa ada yang menyuruhmu berkata begitu? Siapa itu, beritahu ayah.” Pemimpin suku Zhao akhirnya merasakan ada yang tidak beres dan menatap putrinya.

Jantung gadis kecil itu berdegup kencang, dia segera mengedipkan matanya yang besar dan menunjukkan ekspresi polos: “Tidak ada yang mengajariku. Ayah, ini semua dipikirkan oleh Yunyun. Ayah bekerja sangat keras setiap hari, Yunyun tidak ingin ayah terlalu lelah, jadi Yunyun ingin membantu ayah.”

Dia kemudian dengan hati-hati berkata dengan ekspresi menyedihkan:” Ayah, apakah Yunyun salah? ”

Mata pemimpin suku Zhao berkedip dengan ekspresi terkejut yang menyenangkan.Dia tidak mengira malaikat kecil di hadapannya ini akan menipunya.

Berapa umur anak ini?

Dan dia telah melihatnya tumbuh dewasa!

Karena dia sangat cerdas di usia yang sangat muda, bakat kultivasinya mungkin juga luar biasa.

Melihat putrinya takut dimarahi, perasaan sayang muncul di hati pemimpin suku Zhao.

Dia membelai rambut gadis kecil itu: “Yunyun, syukurlah aku memilikimu.Ayah sangat senang memiliki anak perempuan yang begitu baik!”

‘Sigh, pasti seperti ini, karena aku sudah pindah ke sini.Dalam hidup, teman bisa dipilih, tapi orang tua sudah ditakdirkan.Melihat bagaimana Anda memperlakukan saya dengan baik, saya secara alami akan membalas budi.’

Gadis kecil itu berkata dalam hati, tetapi di permukaan, dia memeluk leher pemimpin suku Zhao dan mencium pipi ayah yang nyaman ini: “Ayah, anak perempuan paling menyukaimu.”

Hahaha, gadis yang baik, kamu benar-benar kesayangan ayah.” Pemimpin suku Zhao tertawa keras.

[1] Juga dibaca sebagai kuda dalam bahasa Cina.